

# **ANALISIS SPASIAL PENCEMARAN LOGAM BERAT TIMBAL (PB) DI ALIRAN SUNGAI KOTA PEKALONGAN**

**YURA WITSQA FIRMANSYAH-25010116120080  
2020-SKRIPSI**

Batik diakui sebagai warisan dunia oleh UNESCO sejak 2 Oktober 2009, ini akan berdampak terhadap peningkatan permintaan batik dipasar dunia. Pertumbuhan industri batik tentunya juga berbanding lurus, Kota Pekalongan merupakan salah satu Kota yang dikenal sebagai kota batik. Industri batik yang tidak memiliki surat izin lingkungan tentunya akan berisiko besar terjadinya pencemaran lingkungan seperti tidak tersedianya instalasi pembuangan air limbah serta penggunaan zat warna kimia anorganik seperti logam berat timbal dalam proses produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran timbal pada aliran sungai (Banger dan Pekalongan) dengan mengukur kadar timbal dan menganalisis spasial. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan keruangan (spasial), sebanyak 13 sampel air sungai (Banger dan Pekalongan) diambil secara grab sampling dari 13 lokasi titik sampling dengan jarak masing masing titik sejauh 1,2 Km. Berdasarkan hasil uji kadar logam berat oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pekalongan dengan menggunakan AAS secara keseluruhan hasil uji melebihi baku mutu yang ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah nomor 82 tahun 2001 dengan klasifikasi sungai kelas 3. Kemudian hasil uji dianalisis secara spasial dan divisualisasi dalam bentuk peta sebaran logam berat timbal dengan analisis spasial. Terdapat tiga kategori dalam hasil analisis spasial yaitu, kategori pencemaran dalam pemantauan, pencemaran dalam pengawasan dan pencemaran perlu penanganan (titik sampling 9,10 dan 11) bagian hilir.

Kata kunci : analisis spasial, timbal, industri batik